

**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PENDAMPINGAN USAHA  
TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH PADA BANK  
WAKAF MIKRO PESANTREN MAWARIDUSSALAM**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Pada Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

**Oleh**

**Mitha Saputri**

**1901270017**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**Pengaruh Pembiayaan Dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan  
Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**Mitha Saputri**  
**NPM : 1901270017**

**Program Studi Perbankan Syariah**

**Pembimbing**



**Mutiah Khaira Sihotang, SE.I., MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**PERSEMBAHAN**

***Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluarga Tersayang***

***Ayahanda Herianto***

***Ibunda Tri Wahyu Ningsih***

***Adikku Rifki dan Rafa***

***Wadah Berproses HMJ PBS UMSU Dan IMM***

***Yang selalu setia menjadi support system terbaik***

***dan masih kebersamai sampai saat ini***

***Motto :***

***Berbuatlah Baik Tanpa Pamrih***

## PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Mitha Saputri  
NPM : 1901270017  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Pesantren Mawaridussalam**” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 21 Juni 2023  
Yang menyatakan



**Mitha Saputri**  
NPM : 1901270017

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI BERJUDUL**

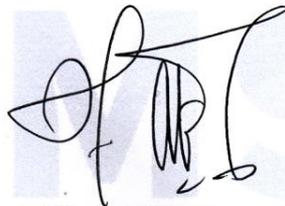
**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PENDAMPINGAN USAHA  
TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH PADA BANK WAKAF  
MIKRO PESANTREN MAWARIDUSSALAM**

Oleh :

**Mitha Saputri**  
**NPM :1901270017**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan  
dalam ujian skripsi*

**Medan, Juni 2023**  
**Pembimbing**



**Mutiah Khaira Sihotang, SE.I., MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2023**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exempler  
Hal : Skripsi

Medan, 21 Juni 2023

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Mitha Saputri** yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Pesantren Mawaridussalam"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pebankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

**Pembimbing**



**Mutiah Khaira Sihotang, SE.I, MA**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

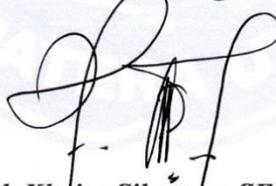
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : **Mitha Saputri**  
NPM : **1901270017**  
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pembiayaan Dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, Juni 2023

**Pembimbing**



*Mutiah Khaira Sihotang, SE.I., MA*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, SE.I., MA

Nama Mahasiswa : Mitha Saputri  
Npm : 1901270017  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5-6-2023	1. Deskriptif output SPSS secara jelas		
6-6-2023	2. cek data penelitian		
19-6-2023	1. tambahkan pembahasan		
21-6-2023	2. ACC Meja Hijau		

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi  
Mutiah Khaira Sihotang, SE.I., MA

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

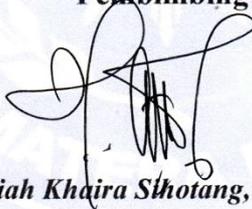
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Mitha Saputri**  
NPM : **1901270017**  
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pembiayaan Dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam**

Medan, Juni 2023

**Pembimbing**



*Mutiah Khaira Sshotang, SE.I., MA*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. Rahmayati, SE.I., M.E.I**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Mitha Saputri  
NPM : 1901270017  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 23/08/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
PENGUJI II : Alfi Amalia, M.E.I



### PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib MA Dr. Zailani, MA



Unggul | Gerda | Percaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fenom konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2 Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ó´	Fathah	A	A

أَ	Kasrah	L	I
أُ	dammah	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أِـ/	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أِـو	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : فَعِمَ
- Kaifa : كَيْفَ

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ/	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
أِـ/	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- qala : قَالَ
- rama : يَازَ
- qila : قِيمَ

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *amah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah(h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh katayang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata ituterpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- raudah al-atal – raudatul atfal : رَوضَةُ الْاَطْفَالِ
- al-Madinahal - munawwarah : اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّارَةُ
- talhah : طَلْحٍ

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbana : رَبَّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرِّ
- al-hajj : الْحَجِّ
- nu'ima : نُعْمَى

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : انسجم
- as-sayyidatu : انسدج
- asy-syamsu : انشس
- al-qalamu : انقهى
- Jalalu : انجالم

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : تاخذون
- an-nau' : انىء
- syai'un : شىء
- inna : ا
- umirtu : اىست
- akala : اكم

#### **h. Penulisan Kata**

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan

huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi<sup>in</sup>alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur<sup>an</sup>
- Walaqadra<sup>ah</sup>ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami<sup>an</sup>
- Wallahubikullisyai<sup>in</sup> „alim

### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro pesantren mawaridussalam. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini merupakan pembiayaan dan pendampingan usaha, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini merupakan kesejahteraan nasabah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan kepada 79 responden. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah beberapa uji validitas data, uji reliabilitas, uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil uji Reabilitas nilai Cronbach's Alpha pembiayaan (0,907), Cronbach's Alpha nilai pendampingan usaha (0,865) dan nilai Cronbach's Alpha kesejahteraan nasabah (0,847) ketiga variable  $> 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hasil nilai uji t untuk variabel Pembiayaan Thitung (3,362)  $>$  Ttabel (1,999167) sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima yang berarti terdapat pengaruh pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah, hasil uji t untuk Pendampingan Usaha nilai thitung 5,978  $>$  ttabel 1,99167, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima yang berarti terdapat pengaruh pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah. Hasil nilai Fhitung (61,127)  $>$  Ftabel (3,12) dengan tingkat signifikan 0,000 Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha secara bersama – sama terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro.

**Kata kunci: Pembiayaan, Pendampingan Usaha, dan Kesejahteraan Nasabah**

## ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of financing and business assistance on the welfare of customers at the micro waqf bank at Mawaridussalam Islamic Boarding School. This research method uses quantitative methods. This study uses independent variables and dependent variables. The independent variable in this study is financing and business assistance, while the dependent variable in this study is customer welfare. The data collection technique in this study was in the form of questionnaires which were distributed to 79 respondents. In analyzing the data, the researcher uses data analysis with several steps to test the validity of the data, test the reliability, test the multiple linear regression and test the hypothesis. Reliability test results Cronbach's Alpha value of financing (0.907), Cronbach's Alpha value of business assistance (0.865) and Cronbach's Alpha value of customer welfare (0.847) the three variables  $> 0.6$  so it can be concluded that all variables in this study are declared reliable. The results of the t test value for the variable Financing Tcount (3.362)  $>$  Ttable (1.999167) so that it can be concluded that Ha1 is accepted which means there is an effect of financing on customer welfare, the results of the t test for Business Assistance are tcount 5.978  $>$  ttable 1.99167, so that it can be concluded that Ha2 is accepted, which means that there is an influence of business assistance on customer welfare. The results of the value of Fcount (61.127)  $>$  Ftable (3.12) with a significant level of 0.000 because the significant probability is much smaller than 0.05. This shows that it simultaneously states that there is an influence of Business Financing and Assistance jointly on the Welfare of Micro Waqf Bank Customers.

**Keywords: Financing, Business Assistance, and Customer Welfare**

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat-Nya dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini dengan judul "*Pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro*" guna untuk menyelesaikan studi Pendidikan Program Studi Perbankan Syariah.

Dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, dukungan dan nasehat dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Puji Syukur penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Herianto dan Ibunda Tri Wahyu Ningsih orangtua penulis yang ikhlas dan tidak pernah lelah mendidik, menjaga, merawat serta mendoakan penulis untuk kesuksesan penulis sampai saat ini.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I.,MA selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I.,MA selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I M.E.I selaku ketua program studi Perbankan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Riyan Pradesyah S.E.Sy.,M.EI selaku sekretaris program studi Perbankan Syariah Universitas Sumatera Utara.

9. Ibu Mutiah Khaira Sihotang SE.I.,MA selaku Dosen Pembimbing Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan proposal skripsi.
10. Seluruh Staf Dosen Pengajar Biro Akademik Fakultas Agama Islam program studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
11. Kepada Adek-Adek tersayang yang telah memberi Support yang sangat luar biasa terimakasih kepada Rifki Andika dan Rafa Tri Raditya.
12. Kepada sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat, terimakasih kepada *Almh Tiara Wulandari Purba, Natasha Putri Sabila, Putri Aulia, Devani Kharisma Tasya, Dara, Yuni Sartika. Nur Rizky Asrdianty Hrp, Dina Nurliana, Wirra Saputra, Esy Rizka Azizah Koto, Sarah Yuspita.*
13. Kepada pemilik NPM 1901270088 terima kasih atas motivasi, bantuan dan semangat yang diberikan selama peneliti mengerjakan proposal.

Akhir kata, penulis sampaikan terimah kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan mohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin. Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Medan,16 Desember 2022

Penulis

**Mitha Saputri**

1901270017

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pembiayaan Qard .....	8
2. Pendampingan Usaha .....	13
3. Kesejahteraan.....	15
B. Penelitian Terdahulu .....	17
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	23
B. Waktu dan Tempat .....	24
1. Waktu Penelitian.....	24
2. Tempat Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel .....	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	25
1. Variabel Operasional .....	25
2. Definisi Operasional .....	26

E.	Teknik Pengumpulan Data .....	27
1.	Angket (Questioner) .....	27
F.	Instrumen Pengumpulan Data .....	28
a.	Data primer .....	28
G.	Uji Prasayarat .....	28
1.	Uji Kualitas Data .....	28
2.	Uji Asumsi Klasik .....	29
H.	Teknis Analisis Data .....	30
1.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
2.	Uji Hipotesis .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>32</b>
A.	Deskripsi Institusi.....	32
1.	Sejarah Umum Bank Wakaf Mikro .....	32
2.	Tujuan Dan Manfaat Bank Wakaf Mikro.....	34
3.	Dasar Hukum Bank Wakaf Mikro.....	34
4.	Visi dan Misi Bank Wakaf Mikro .....	35
6.	Logo Bank Wakaf Mikro.....	35
7.	Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas .....	36
B.	Deskripsi Identitas Responden .....	38
1.	Jenis Kelamin Responden.....	38
2.	Usia Responden .....	38
C.	Penyajian Data .....	39
D.	Analisis Data.....	42
1.	Uji Validitas dan Reabilitas .....	42
2.	Uji Asumsi Klasik .....	45
3.	Uji Regresi Linier Berganda.....	47
4.	Uji Hipotesis .....	48
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A.	KESIMPULAN .....	54
B.	SARAN .....	54
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitian Kegiatan.....	22
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	24
Tabel 3.3 Skala Likert .....	25
Tabel 4.1 Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.2 Usia .....	43
Tabel 4.3 Skala Likert .....	43
Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Variabel Pembiayaan .....	44
Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden Variabel Pendampingan Usaha	45
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Kesejahteraan Nasabah.....	46
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Pembiayaan.....	47
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Pendampingan .....	48
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Nasabah.....	48
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.12 Hasil Multikolarinitas.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial T-Test.....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan F-Test .....	55
Tabel 4.16 Uji Determinasi R-Square ( $R_2$ ) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan masalah yang harus diselesaikan bagi pembangunan diberbagai negara di dunia termasuk di Indonesia. Kemiskinan seringkali ditandai dengan pengangguran, kelaparan, kekurangan gizi dan keterbelakangan mental. Kemiskinan di Indonesia masih menjadi masalah penting bagi usaha pencapaian kesejahteraan masyarakat Indonesia. Selain masalah kemiskinan juga masalah kesenjangan ekonomi antar penduduk Indonesia tergolong tinggi. Termasuk juga pemerataan pembangunan dimana kemajuan ekonomi terkonsentrasi di perkotaan, sementara di pedesaan masih banyak yang belum ada pembangunan secara maksimal. Upaya pengentasan kemiskinan dalam rangka mewujudkan Indonesia yang sejahtera diantaranya dapat dilakukan dengan memberdayakan masyarakat miskin. Usaha tersebut mampu mengentaskan kemiskinan juga dapat mengurangi kesenjangan pendapatan.(Wakaf et al., 2020).

Krisis ekonomi yang dialami bangsa Indonesia secara tidak langsung telah meningkatkan jumlah penduduk miskin. Jumlah mereka dari waktu ke waktu semakin bertambah seiringan dengan terpuruknya kondisi ekonomi nasional yang masih terjadi saat ini. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah dengan memaksimalkan potensi kelembagaan yang telah diatur oleh ajaran Islam, seperti zakat, infak, shadaqah, dan wakaf. (Ekonomi & Ekonomi, 2019).

Penanggulangan kemiskinan lewat bermacam cara salah satunya adalah dengan memberdayakan sektor informal yang berfokus pada usaha masyarakat dengan modal serta pengembangan yang terbatas. Pemberdayaan sector ini dapat menjadi solusi untuk mensejahterahkan kehidupan masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup dengan layak, aman dan terpenuhi segala kebutuhan baik itu kebutuhan primer, tersier atau sekunder(Ekonomi & Ekonomi, 2019).

Pembiayaan al-Qardh yang diberikan kepada nasabah Bank Wakaf Mikro Masalah lebih mengarah kepada misi sosial yakni pinjaman yang diberikan kepada orang yang posisinya secara ekonomis sangat lemah tetapi memiliki

potensi keterampilan berusaha. Bank Wakaf Mikro menyalurkan pembiayaan qardh kepada anggota yang memiliki usaha kecil dan tingkat perekonomian rendah, dengan menyediakan pembiayaan al-Qardh pemberdayaan ekonomi anggota disalurkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota yang bersifat mendesak dalam jangka waktu yang relatif cepat seperti biaya rumah sakit, biaya pendidikan dan lain-lain, serta berbasis pinjaman anggota dengan tujuan untuk pemberdayaan usaha anggota, seperti membantu anggota yang menjalankan usaha kecil sebagai modal awal atau tambahan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan modal anggota dalam rangka mengembangkan usahanya agar mampu meningkatkan taraf hidup, seperti untuk usaha bengkel, dagang, industri rumahan, pertanian, dan lain- lain(Rahman & Widayanti, 2021).

Pendirian Bank Wakaf Mikro merupakan trobosan baru dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah, keberadaan bank wakaf diharapkan dapat menjadi solusi dalam menyediakan permodalan dan pembiayaan bagi masyarakat menengah kebawah

BWM merupakan bagian dari Lembaga Keuangan Mikro yang menerapkan prinsip syariaah dalam penyelenggaraannya. Penyelenggaraan BWM di Indonesia di atur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Lembaga Keuangan Mikro serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 62/POJK.05/2015 tentang Perubahan atas POJK Nomor 13/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro(Attamimi, 2019).

Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Mawaridussalam berlokasi di Jalan Peringgian, Desa Tumpatan Nibung, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pondok pesantren ini memiliki potensi pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang cukup besar. Pasalnya, terdapat masyarakat yang berprofesi sebagai petani, pedagang kecil dan kuli bangunan di daerah tersebut. Selain itu, pondok pesantren ini juga berlokasi dekat dengan Bandara Internasional Kuala Namu, yang dapat menjadi akses dalam membantu pengembangan ekonomi dan usaha masyarakat sekitar pesantren. Skema pembiayaan melalui Bank Wakaf Mikro adalah pembiayaan tanpa agunan dengan nilai maksimal Rp 3.000.000 dan margin bagi hasil yang dikenakan setara 3% per tahun. Dalam skema pembiayaan Bank Wakaf Mikro juga disediakan

pendampingan bagi kelompok. Sampai September 2018, OJK telah memfasilitasi 32 Bank Wakaf Mikro yang tersebar di 21 wilayah. Bank Wakaf Mikro tersebut telah menyalurkan pembiayaan kepada 6.764 orang nasabah, dengan total pembiayaan sebesar Rp 7,51 miliar (Serdang et al., 2018).

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Mawaridussalam dalam upaya memberdayakan masyarakat di lingkungan sekitar pondok pesantren sebesar Rp3.000.000,00.- (tiga juta rupiah) tiap nasabah yang disalurkan dalam bentuk tunai dengan akad al-Qardh dan angsurannya dilakukan perminggu dalam satu tahun dengan sistem jemput bola, yang artinya bahwa pihak bank langsung terjun kelapangan. Tujuannya tidak hanya menarik uang tagihan saja tapi disitu juga diisi dengan pendampingan usaha dan materi masalah keagamaan. Sebelum penarikan uang dan pengisian materi, diawali doa dan pembacaan asmaul-husna terlebih dahulu, sehingga masyarakat juga digembleng masalah keagamaan. Karakteristik Bank Wakaf Mikro adalah pendampingan, ada seleksi sebelum menjadi nasabah, targetnya masyarakat ekonomi bawah dengan kemauan dan semangat tinggi. Skema pembiayaan yang ditawarkan cukup sederhana. Tidak ada syarat khusus ataupun agunan untuk mendapatkan pembiayaan. Masyarakat hanya akan didampingi dan dilakukan pembinaan sebelum menerima dana. Bank wakaf mikro pesantren mawaridussalam berperan sebagai lembaga keuangan syariah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar pesantren. Besarnya tingkat pembiayaan yang diberikan memiliki pengaruh terhadap usaha yang dijalankan oleh nasabah dalam meningkatkan usaha yang dijalankan nasabah masih terpaku pada pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari nasabah, sehingga dalam peningkatan usaha itu sendiri masih mengalami kenaikan sebatas tambahan modal untuk menambah barang dagangan dan mencoba usaha baru hanya digunakan untuk konsumtif seharusnya digunakan sebagai dana produkti (Rahman & Widayanti, 2021)

Bank Wakaf Mikro hanya menyalurkan pembiayaan (financing) kepada nasabahnya dan tidak melakukan kegiatan pengumpulan dana (funding). Skema pembiayaan yang ditawarkan cukup sederhana. Tidak ada syarat khusus ataupun agunan untuk mendapatkan pembiayaan. Masyarakat hanya akan didampingi dan dilakukan pembinaan sebelum menerima dana (Rahman & Widayanti, 2021).

Maka dengan adanya Skema pembiayaan yang ditawarkan cukup sederhana. Tidak ada syarat khusus ataupun agunan untuk mendapatkan pembiayaan didalam bank wakaf pesantren mawaridussalam Masyarakat hanya akan didampingi dan dilakukan pembinaan sebelum menerima dana.

Tidak hanya menyediakan pembiayaan Bank Wakaf Mikro pesantren mawaridussalam juga melaksanakan pendampingan usaha atau yang lebih dikenal dengan istilah Halmi sebagai program khusus untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yakni pendampingan usaha atau yang lebih dikenal dengan istilah Halmi. Pendampingan usaha yang dijalankan Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam bertujuan untuk memberikan motivasi, meningkatkan skill atau kemampuan melalui pelatihan, penguatan mental, memberikan solusi, penguatan spiritual nasabah(E-issn, 2022). Pendampingan yang dilakukan nasabah juga menerima pelatihan dasar tentang pendidikan agama, pengembangan bisnis, dan manajemen ekonomi rumah tangga untuk mempertajam keterampilan kewirausahaan mereka serta meningkatkan produktivitas.

Urgensi keberadaan Bank Wakaf Mikro dan implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat telah dilakukan bahwa pembiayaan dilakukan Bank Wakaf Mikro menggunakan akad al-qard dengan mendahulukan pendidikan dan pendampingan masyarakat melakukan pemberdayaan masyarakat miskin produktif melalui pendampingan dan pembiayaan mikro tanpa agunan dengan menggunakan dana wakaf tunai,mampu berkontribusi untuk meningkatkan akses pendanaan skala mikro bagi masyarakat, berpengaruh terhadap adanya peningkatan jumlah produksi atau jumlah penjualan, pendapatan usaha, laba usaha, dan kondisi perekonomian dan memiliki peran dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan pembiayaan usaha, melepaskan diri dari jerat rentenir dan sistem bunga atau riba serta menambahkan ilmu agama yang sudah jelas memberikan kesejahteraan masyarakat (Ilmiah & Islam, 2021). Terobosan ini juga diharapkan meningkatkan kesejahteraan. Indikatornya dalam Islam adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dari rezeki yang halal, hidup sehat secara jasmani dan rohani, keberkahan rezeki yang diterima, keluarga yang sakinah mawaddah warahmah, cinta kasih sesame ridho dan qana'ah dengan apa yang diberikan oleh Allah SWT(Rahman & Widayanti, 2021).

**B. Identifikasi Masalah**

1. Keefektifan skema pembiayaan yang sederhana dan tanpa syarat perlu dievaluasi terhadap dampaknya terhadap peningkatan usaha dan kesejahteraan masyarakat.
2. pembiayaan yang disalurkan mungkin tidak selalu digunakan dengan efektif untuk pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan, tetapi juga untuk keperluan konsumtif.
3. Kurangnya Pendidikan dan kesadaran ekonomi di kalangan Masyarakat dapat menjadi hambatan dalam merencanakan dan mengelola usaha.

**C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan secara parsial terhadap kesejahteraan nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam?
2. Apakah terdapat pengaruh pendampingan usaha secara parsial terhadap kesejahteraan nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha secara simultan terhadap kesejahteraan nasabah pada Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan secara parsial terhadap kesejahteraan nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendampingan usaha secara parsial terhadap kesejahteraan nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha secara simultan terhadap kesejahteraan nasabah pada Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam.

**E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya konsep dan teori, khususnya mengenai “Pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah pada Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam “Penelitian ini diharapkan dapat

menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis dalam rangka mengembangkan pengetahuan untuk kemajuan dunia Pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan dapat menambah wawasan dan memperdalam pemahaman tentang pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah.

### b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah untuk membentuk kebijakan dan merancang strategi dalam meningkatkan pembiayaan dan pendampingan usaha. Serta mengevaluasi apakah upaya yang telah dilakukan pemerintah sudah sesuai target yang ingin dicapai atau masih perlu menambah langkah untuk meningkatkan pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah.

### c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan dorongan kepada perusahaan untuk mengedukasi para Nasabah agar semakin memahami dan mampu mengolah pembiayaan yang diberikan.

## **F. Sistematika Penulisan**

**BAB I: PENDAHULUAN** Dalam bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Latar belakang dalam penelitian ini berisi tentang upaya pemerintah dalam menangani masalah pengentasan kemiskinan melalui pemberian kemudahan akses pembiayaan oleh Bank Wakaf Mikro untuk Nasabah dan Pelaku Usaha. Dari sub bab yang ada pada bab I maka akan diperoleh beberapa hal yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

**BAB II: LANDASAN TEORI** Dalam bab ini berisi mengenai telaah pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan Bank Wakaf Mikron Pembiayaan dan pendampingan. Telaah pustaka di peroleh dari penelitian terdahulu yang topik atau pembahasannya terkait penelitian ini. Sedangkan

landasan teori diperoleh dari jurnal, buku ataupun sumber literatur yang lain yang berisi mengenai teori yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya adanya telaah pustaka dan landasan teori ini akan menjadi acuan dalam menentukan metode penelitian yang akan digunakan

**BAB III: METODE PENELITIAN** Dalam bab ini berisi mengenai metode yang dipilih untuk menulis penelitian ini. Metode penelitian terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan teknik analisis data, Teknik keabsahan data, populasi dan sampel. Metode penelitian akan mempermudah dalam penulisan bab selanjutnya yaitu pada hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN** Bab ini berisi mengenai uraian dan analisis data dari penelitian yang dilakukan, yaitu Pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro.

BAB IV ini akan menjawab rumusan masalah yang kemudian akan disimpulkan dalam BAB V.

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN** Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro. Adapun bagian saran di tujukan untuk penelitian selanjutnya yang terkait ataupun di tujukan untuk pihak yang berkepentingan lainnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pembiayaan Qard**

###### **a. Pengertian Pembiayaan Qardh**

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank (Rahmayati, 2019).

Pembiayaan merupakan suatu pendanaan yang diberikan oleh pihak bank untuk memfasilitasi suatu usaha atau pihak-pihak yang membutuhkan (nasabah) yang didasarkan pada persetujuan atau kesepakatan antara kedua belah pihak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Sari, 2023). Nasabah juga sebagai pihak pemilik dana (pengirim) atau penerima dana yang akan memindahkan dananya/ menerima sejumlah dana dari pihak pengirim melalui jasa pengiriman uang (Isra Hayati, n.d.).

pembiayaan juga tidak sama dengan kredit meskipun ada sedikit kesamaan yaitu sama-sama menyalurkan dana kepada masyarakat akan tetapi pembiayaan di bank wakaf nasabah benar-benar dikontrol tentang penggunaan dana untuk apa dan jenis usahanya (Nurhaliza & Pohan, 2022).

Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syariah harus memenuhi beberapa aspek, diantaranya:

1. Aspek Syar'i, berarti dalam setiap realisasinya pembiayaan kepada para nasabah, bank syariah harus tetap berpedoman pada syariat Islam (antara lain tidak mengandung unsur maisir, gharar dan riba serta bidang usahanya harus halal).
2. Aspek Ekonomi, berarti disamping mempertimbangkan hal-hal syariah bank syariah tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan baik bagi bank syariah maupun bagi nasabah bank syariah (Amsari, 2021).

Secara Etimologi qardh merupakan bentuk masdar yang berarti memutuskan. Menurut Muhammad Syafi'i Antonio qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Qardh menurut penjelasan Pasal 19

Huruf e UU No. 2 Tahun 2008 adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib menembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Sedangkan qardh menurut fatwa MUI adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (muqridh) yang memerlukan. Nasabah qardh wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama. Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 1 angka 11 Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, Qardh diartikan sebagai pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu (Ash-shiddiqy, 2018).

Pembiayaan Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pihak yang meminjamkan dapat menerima imbalan, namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Pembiayaan Qardh adalah akad pinjaman dari bank (Muqridh) kepada pihak tertentu (Muqtaridh) yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman. Bank (Muqridh) dapat meminta jaminan atas pinjaman kepada nasabah (Muqtaridh) yang meminjam. Pengembalian pinjaman dapat dilakukan secara angsuran ataupun sekaligus sesuai dengan akad yang sudah disepakati diawal perjanjian penjam meminjam(Hustia & Candra, 2019).

#### **b. karakteristik pembiayaan qardh**

Adapun karakteristik pembiayaan qardh di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan mengambil keuntungan apapun bagi muqridh, dikarenakan hal tersebut sama dengan riba.
2. Pembiayaan qardh menggunakan akad pinjam meminjam.
3. Biasanya terdapat batasan waktu tertentu, namun apabila tempo pembayarannya diberikan maka akan lebih baik, karena lebih memudahkan hal tersebut.

4. Jika dalam hal ini menggunakan barang asli yang dipinjamkan masih ada seperti semula, maka harus dikembalikan dan jika telah berubah maka dikembalikan semisalnya atau sehargaanya.
5. Jika dalam bentuk uang maka nominal pengembalian sama dengan nominal pengembalian dengan nominal pinjaman(Hidayati et al., 2019).

Manfaat dari pembiayaan qardh adalah sebagai berikut:

1. Anggota yang sedang dalam kesulitan modal keuangan mendesak untuk mendapatkan danatalangan jangka pendek.
2. Qardhul Hasan merupakan salah satu ciri khas yang menjadi pembeda antara lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional yang di dalamnya terkandung misi sosial, di samping ada misi komersial.
3. misi sosial ini akan meningkatkan pada loyalitas dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.
4. Para pedagang kecil, pengusaha kecil, UKM memperoleh bantuan dari bank syariah untuk mengembangkan bisnis dan usahanya, sehingga misi sosial bagi lembaga keuangan syariah dalam membantu masyarakat kurang mampu.
5. mengalihkan utang pedagang kecil dari jeratan utang kepada rentenir, dengan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan syariah tanpa sistem bunga.
6. Anggota yang pada awalnya sedang memanfaatkan fasilitas sebagai peminjam karena usahanya yang bangkrut, dapat kembali membuka usahanya sehingga diharapkan usahanya terus meningkat dan menjadi muzakki.

Kelebihan pembiayaan qardh antara lain adalah:

1. pinjaman tanpa agunan atau dengan agunan.
2. pinjaman cepat.
3. akad pinjaman uang lebih simple.
4. akad pinjaman lebih familier dengan anggota.
5. pinjaman tanpa bunga.
6. pengembalian pokok pembiayaan dari anggota 100 % kembali diangsur sesuai nominal pembiayaan.

7. pengembalian pokok dilakukan setiap pekan.

Kelemahan pembiayaan qardh antara lain adalah:

1. angsuran pokok tidak terbayar karena anggota gagal bayar akibat usaha yang tidak produktif.
2. karakter anggota kurang baik.
3. pertanggung jawaban anggota kurang baik karena tidak ada agunan (Syuhri, 2022).

### **c. Landasan Qardh**

Landasan Qardh sebagai akad kebajikan ada didalam beberapa sumber di bawah ini, antara lain:

a) QS. Al-Baqarah: 245.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Barang siapa meminjam Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipat gandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan”

Ayat di atas menjelaskan mengenai keutamaan dan kemuliaan menafkahkan harta di jalan Allah SWT di mana Allah SWT akan melipat gandakan pahala bagi pelakunya. Perumpamaan didalam ayat-ayat tersebut di ibaratkan dengan memberikan pinjaman kepada Allah SWT meskipun Allah SWT tidak akan membutuhkan pinjaman tersebut. Allah juga akan melapangkan rezeki bagi pelakunya, begitu muliannya perbuatan tersebut, hingga Allah memberi jaminan yang tidak terukur nilai (Pertiwi & Hanifuddin, 2021).

### **d. Indikator Pembiayaan Qardh**

Adapun indikator pembiayaan terdiri dari:

- a. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa, uang, barang atau jasa) akan benar-benar di terima kembali dimasa yang akan datang.
- b. Kesepakatan yaitu suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
- c. Jangka Waktu yaitu mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah di sepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.

- d. Resiko yaitu resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja, Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur
- e. Balas Jasa balas jasa berdasarkan prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil(Pradesyah, 2017).

## **2. Pendampingan Usaha**

### **a. Pengertian Pendampingan usaha**

Pendampingan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat konsultatif yaitu menciptakan suatu kondisi sehingga pendampingan maupun yang didampingi bisa berkonsultasi memecahkan masalah bersama-sama, interaktif yaitu antara pendampingan dan yang didampingi dapat dipahami bersama (persamaan pemahaman), motivative. Pendampingan harus dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan dapat memberikan semangat atau motivasi dan negosiatif yaitu pendampingan dan yang didampingi mudah melakukan penyesuaian(Memperoleh et al., 2019).

Pendampingan usaha adalah suatu kegiatan yang melibatkan pekerja social dan pelaku usaha yang bersifat interaktif dan dinamis untuk menghadapi berbagai macam tantangan yang meliputi mobilisasi sumberdaya, pemberian solusi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberian motivasi, penguatan mental dan spiritual dengan tujuan meningkatkan kemampuan pelaku usaha. Konsep pendampingan usaha pada dasarnya hadir bukan untuk menjadi problem solver melainkan sebagai sarana interaktif untuk memberdayakan masyarakat miskin atau pelaku usaha dengan harapan pelaku usaha dapat meningkatkan skill yang dimiliki dan menggunakan segenap potensi sehingga mampu meningkatkan taraf hidup. Pada umumnya masyarakat yang menjadi target pendampingan usaha adalah masyarakat miskin atau pelaku usaha rumahan yang belum diberdayakan. Pelaksanaan pendampingan usaha meliputi pemungkinan (pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan maupun penyediaan wadah untuk memasarkan hasil usaha), penguatan (melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan skill pelaku usaha), perlindungan (menciptakan rasa nyaman bagi pelaku usaha), dan pendukungan (memberikan bimbingan dan mendukung segala keputusan pelaku usaha)(E-issn, 2022).

### **b. Indikator Pendampingan**

Adapun Indikator pendampingan berpusat pada empat bidang tugas atau fungsi yang dapat disingkat dalam akronim 4P, yakni: pemungkinan (enabling) atau fasilitasi, penguatan (empowering), perlindungan (protecting), dan pendukung (supporting):

1. Pemungkinan atau Fasilitasi, merupakan fungsi yang berkaitan dengan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat. Beberapa tugas pekerja sosial yang berkaitan dengan fungsi ini antara lain menjadi model (contoh), melakukan mediasi dan negosiasi, membangun konsensus bersama, serta melakukan manajemen sumber.
2. Penguatan, fungsi ini berkaitan dengan Pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya.
3. Perlindungan, fungsi ini berkaitan dengan interaksi antara pendamping dengan lembaga/lembaga eksternal atas nama dan demi kepentingan masyarakat dampingannya. Pekerja sosial dapat bertugas mencari sumber-sumber, melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, dan membangun jaringan kerja. Fungsi perlindungan juga menyangkut tugas pekerja sosial sebagai konsultan, orang yang bisa diajak berkonsultasi dalam proses pemecahan masalah.
4. Pendukung, pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi manajer perubahan yang mengorganisasi kelompok, melainkan pula mampu melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan berbagai keterampilan dasar, seperti melakukan analisis sosial, mengelola dinamika kelompok, menjalin relasi, bernegosiasi, berkomunikasi, dan mencari serta mengatur sumber dana (Masyarakat, 2010).

### **c. Pendampingan Dalam Pandangan Islam**

Pendampingan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk menggerakkan masyarakat untuk mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas hidup yang jauh lebih baik. Selain itu seorang pendamping kemudian akan mengarahkan untuk memfasilitasi proses

pengambilan keputusan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, melaksanakan usaha yang berskala bisnis serta mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan partisipatif. Dalam Surah al-imran ayat 104 telah dijelaskan bahwasanya makhluk hidup harus saling tolong menolong dalam kebaikan sebagai berikut:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”

### 3. Kesejahteraan

Menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat, atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur. Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan social(Sodiq, n.d.). Kesejahteraan material dan spiritual merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan haruslah dicapai tidak saja dalam aspek material, tetapi juga dalam aspek spiritual. Ketika sebuah proses pembangunan hanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan material maka bisa dipastikan kesejahteraan masyarakat yang diinginkan tidak akan bisa tercapai. Masyarakat akan merasakan kehidupan yang

hampa dan tanpa makna meskipun semua fasilitas tersedia. Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. World Health Organization (WHO) mengartikan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian terhadap kehidupan. Konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya (Siregar, 2021).

Ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan sebagai berikut:

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (Qs. An-Nisa ayat 9)”

Berpijak pada ayat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa kekhawatiran terhadap generasi yang lemah adalah representasi dari kemiskinan, yang merupakan lawan dari kesejahteraan, ayat tersebut menganjurkan kepada manusia untuk menghindari kemiskinan dengan bekerja keras sebagai wujud ikhtiyar dan bertawakal kepada Allah, sebagaimana hadits Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi “Sesungguhnya Allah menyukai seseorang yang melakukan amal perbuatan atau pekerjaan dengan tekun dan sungguh-sungguh” (Sodiq, n.d.).

#### **a. Konsep Kesejahteraan Sosial**

Umer Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat. Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang

tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik. Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
2. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta system negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi (Fadilah, 2020).

#### **b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan merupakan sesuatu yang bersifat subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi setiap individu atau keluarga berbeda satu sama lain. Tetapi pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan erat dengan kebutuhan dasar. Apabila kita lihat dalam Al-Qur'an indikator kesejahteraan dari masa ke masa hingga saat ini tidak mengalami perubahan, telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Surat Qura'isy ayat 3-4 di antaranya:

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ( ٣ )

Artinya:

“Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah)”.

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ( ٤ )

Artinya:

“yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut” (Studies & Sukmasari, 2020).

Untuk mengukur kesejahteraan seseorang tentu saja dapat dilakukan melalui berbagai cara, banyak indikator yang dikeluarkan seperti indikator Badan Pusat Statistik, indikator BKKBN maupun indikator pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam studi ini kesejahteraan diukur menggunakan perspektif Islam yakni Maqashid Syariah yang menentukan kemaslahatan atau kesejahteraan berdasarkan lima indikator yakni menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan dan menjaga harta. Al-Qur'an (E-issn, 2022).

#### **B. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Miftahur Rahma, Defi Widayanti (2021) Pengaruh pembiayaan bank wakaf mikro terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi nasabah (studi kasus Bank Wakaf Mikro Syubbanul Wathon Magelang)	Menggunakan Variabel Pembiayaan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi nasabah	Menggunakan uji liliefors dan Uji Homogebitas	Besarnya tingkat dana yang diberikan memiliki pengaruh terhadap usaha yang dijalankan oleh nasabah dalam meningkatkan usaha yang dijalankan nasabah masih terpaku pada pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari nasabah, sehingga dalam peningkatan usaha itu sendiri masih mengalami kenaikan sebatas tambahan modal untuk menambah barang dagangan dan mencoba usaha baru hanya digunakan untuk konsumtif seharusnya digunakan sebagai dana produktif. Namun dalam hal penyaluran pembiayaan al-Qardh di Bank Wakaf Mikro Maslaha sudah baik, karena sistem penyaluran dan pengelolaan yang terintegrasi dengan baik, membantu nasabah dengan angsuran yang fleksibel sehingga meringankan anggota.
2	Masaalah Marasabessy, Abd. Karman (2022) Pengaruh	Menggunakan Variabel Pendapingan Usaha terhadap Peningkatan Kesejahteraan	Menggunakan Variabel Pinjaman Modal	Pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Maslaha Magelang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

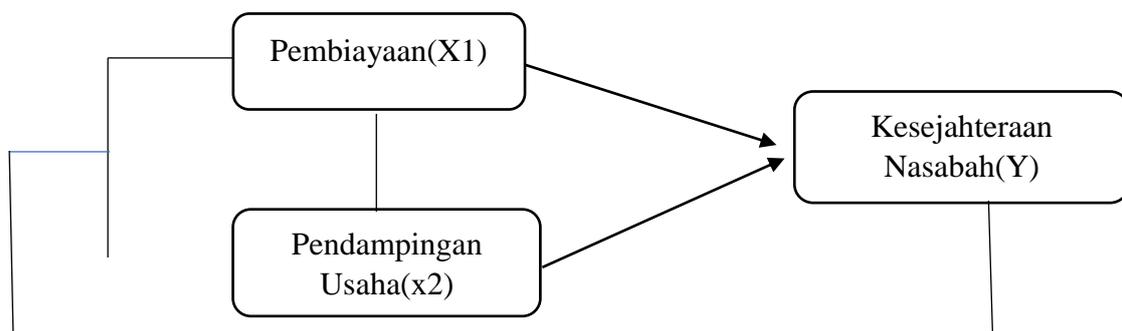
	Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua	Nasabah		peningkatan kesejahteraan ekonomi nasabah. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu (9,23 > 2,00247) dengan nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis satu (H1) diterima. Besarnya tingkat dana yang diberikan memiliki pengaruh terhadap usaha yang dijalankan oleh nasabah dalam meningkatkan usaha yang dijalankan nasabah masih terpaku pada pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari nasabah, sehingga dalam peningkatan usaha itu sendiri masih mengalami kenaikan sebatas tambahan modal untuk menambah barang dagangan dan mencoba usaha baru hanya digunakan untuk konsumtif seharusnya digunakan sebagai dana produktif. Namun dalam hal penyaluran pembiayaan al-Qardh di Bank Wakaf Mikro Maslaha sudah baik, karena sistem penyaluran dan pengelolaan yang terintegrasi dengan baik, membantu
--	--	---------	--	--

				nasabah dengan angsuran yang fleksibel sehingga meringankan anggota
3	Yusvita Nena Arinta, Rifda Nabila, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Anita Wahyu Alviani, Yuni Inawati (2020) Eksistensi Bank Wakaf Mikro Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam	Menggunkan Variabel Kesejahteraan Masyarakat	Menggunakan variabel Eksistensi Bank Wakaf Mikro	Bank Wakaf Mikro hadir sebagai Lembaga Keuangan Masyarakat berbasis Syariah yang bertujuan untuk membantu akses permodalan bagi Usaha Kecil Mikro (UKM) yang kesulitan mendapat pendanaan dari bank. Skema pembiayaan dalam Bank Wakaf Mikro didasarkan atas dasar tolong menolong dan tanpa agunan yang tentunya membantu bagi masyarakat di Indonesia. Akad yang digunakan dalam pembiayaan pada Bank Wakaf Mikro menggunakan akad qardh. Legalitas mengenai Bank Wakaf Mikro di Indonesia sudah diatur dalam fatwa DSN MUI sehingga dapat terjamin baik dari segi syariat islam maupun legalitas hukum. Bank Wakaf Mikro hadir sebagai solusi di tengah kesulitan pendanaan di masyarakat. Dalam perspektif Maqashid Syariah Bank Wakaf Mikro sendiri memenuhi unsur-unsur di dalamnya

				sehingga tidak bertentangan dengan syariat islam. Saran untuk peneliti kedepan untuk menambahkan skema pembiayaan secara rinci hingga dapat dipahami
4	Abdul Ghofur, Abdul Majid Toyibi, Lukman Efendi (2018) Analisis pembiayaan syariah pada bank wakaf mikro (bwm) al fithrah wafa mandiri surabaya	Menggunakan variabel pembiayaan	Menggunakan metode kualitatif	bahwa bank wakaf mikro hadir ditengah masyarakat bawah dan jauh dari kata profit bisnis. Hal itu bisa dilihat dari transaksi bisnis yang dijalankan bank wakaf mikro Al Fithrah Wava Mandiri contohnya. Sehingga masyarakat benar benar merasa manfaatnya. Meski berada pada ranah pembiayaan sosial, mungkin besok atau lusa bisa dikembangkan dengan berbagai akad jual beli ataupun bagi hasil.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan pemahaman dalam serangkaian konsep yang dirumuskan dalam suatu penelitian dengan berdasarkan tinjauan pustaka dan menjadi landasan bagi pemikiran selanjutnya. Berdasarkan judul penelitian yang penulis teliti yaitu “pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro pesantren mawaridussalam” maka dapat dibuat kerangka berfikir sebaagai berikut:



---

### **Gambar 2.1** **Kerangka Berfikir**

Berdasarkan Keterangan pada gambar di atas dapat di simpulkan bahwa:

1. Pembiayaan (X1) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen Kesejahteraan Nasabah (Y) secara parsial.
2. Pendampingan Usaha (X2) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen Kesejahteraan Nasabah secara parsial.
3. Pembiayaan (X1) dan Pendampingan Usaha (X2) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen Kesejahteraan Nasabah (Y) secara simultan.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum di dasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data berdasarkan latar belakang dan landasan teori maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro pesantren mawaridussalam.
- H2 : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro pesantren mawaridussalam.
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan dan pendampingan usaha secara simultan terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro pesantren mawaridussalam.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan. Penelitian bersikap objektif karena kesimpulan yang diperoleh hanya akan ditarik yang dilandasi dengan bukti-bukti yang menyakinkan dan dikumpulkan melalui prosedur yang jelas, sistematis dan terkontrol. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah mempunyai karakteristik rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal dan terjangkau penalaran atau logika manusia. Empiris berarti penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta di lapangan yang dapat diuji oleh orang lain atau pihak lain. Lalu, sistematis berarti penelitian merupakan proses tertentu yang logis. Penelitian dimulai dengan memunculkan permasalahan, mencari jawaban permasalahan dengan mengkaji literatur untuk membuat hipotesis, mengumpulkan data dari lapangan, menganalisis data dengan teknik yang relevan dan pada akhirnya membuat kesimpulan atau temuan.

Dalam hal ini, pendekatan penelitian yang penulis gunakan dengan pendekatan kuantitatif disebut juga metode kuantitatif (scientific paradigm/paradigma ilmiah), yakni data dalam bentuk angka-angka. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian), sehingga data yang terdiri dari angka-angka dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dalam pengertian lain, metode kuantitatif atau penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/kualitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diciptakan.

## B. Waktu dan Tempat

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan dari tanggal 12 januari 2023 sampai 12 maret 2023. Dimulai dari persetujuan proposal ini selesai penelitian.

**Table 3.1**  
**Waktu Penelitian Kegiatan**

No.	Kegiatan	2022				2023																																			
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agust							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																								
2	Penyusunan Proposal																																								
3	Bimbingan Proposal																																								
4	Seminar Proposal																																								
5	Penyusunan Skripsi																																								
6	Bimbingan Skripsi																																								
7	Sidang Meja Hujau																																								

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tumpatan Nibung, Kecamatan Batang Kuis. Kabupaten Deli Serdang. Sumatera Utara.

1. Penulis berdomisili dan tempat tinggal di Desa Tumpatan Nibung , Kecamatan Batang kuis, Kabupaten Deli Serdang.
2. Topik penelitian dalam jangkauan (*manageable topic*). Topik penelitian dapat dibayangkan dan dapat dilaksanakan. Sebab, topik yang menjadi judul penelitian penulis bukan merupakan sesuatu yang sulit untuk

dijangkau karena sudah banyak judul penelitian serupa dan mirip dengan judul penelitian penulis dan dapat diselidiki.

3. Tersedianya data (*obtainable data*). Data nantinya penulis peroleh dari penyebaran angke dan wawancara.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kataristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dikemudian hari ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam. Jumlah nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam ialah 98 nasabah.

### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah nya harus representative agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan table jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Untuk mengetahui sampel penelitian, dengan memiliki rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \cdot e^2))$$

Keterangan:            n: jumlah sampel  
                               N: jumlah populasi  
                               e: batas toleransi kesalahan 5% (0,05)

Maka,                     $n = 98 / (1 + (98 \times 0,05^2))$   
                                $= 98 / (1 + 0,245)$   
                                $= 78,7148594 = 79$  sampel

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Operasional

Variabel Adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dioeroleh informasi yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan Variabel Independen dan dependen.

**a. Variabel independen adalah**

variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya:

- a. Pembiayaan (X1)
- b. Pendampingan Usaha (X2)

**b. Variabel Dependen**

Menurut (Sugiyono, 2015:97) “variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Keputusan Pembelian (Y).

**2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Penekanan pengertian definisi operasional adalah pada kata dapat diobservasi. Jika seorang peneliti melakukan suatu observasi terhadap suatu gejala atau objek, maka peneliti lain juga dapat melakukan hal yang sama, yakni mengidentifikasi apa yang telah didefinisikan peneliti pertama.

**Table 3.2**  
**Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator	pengukuran
1.	Pembiayaan X1	Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah memiliki peran dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan pembiayaan usaha, atau pun mengembangkan perputaran usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepercayaan</li> <li>• Kesepakatan</li> <li>• Jangka waktu</li> <li>• Resiko</li> <li>• Balas jasa</li> </ul>	Diukur melalui kuisisioner

2.	Pendampingan Usaha (X2)	pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan maupun penyediaan wadah untuk memasarkan hasil usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Penguatan</li> <li>• Perlindungan</li> <li>• Pendukungan</li> </ul>	Diukur melalui kuisisioner
3.	Kesejahteraan Nasabah (Y)	Kesejahteraan nasabah ialah suatu kondisi yang dirasakan oleh masyarakat atau masyarakat dengan terpenuhi segala kebutuhan baik kebutuhan dasar yang mencakup keperluan sandang, pangan dan papan serta keperluan social maupun spiritual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjaga agama</li> <li>• menjaga jiwa</li> <li>• menjaga akal</li> <li>• menjaga keturunan</li> <li>• menjaga harta</li> </ul>	Diukur melalui kuisisioner

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket (Questioner)

Angket adalah pengumpulan data dengan dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada para nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam dengan menggunakan Skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Data primer**

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam. Data primer dilakukan dengan angket.

## **G. Uji Prasyarat**

Uji Prasyarat adalah konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Variansi populasi, uji normalitas untuk sebaran data hasil penelitian. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini akan di jabarkan sebagai berikut:

### **1. Uji Kualitas Data**

Hasil penelitian dapat ditentukan oleh kebenaran dari data yang diperoleh. Untuk menguji kualitas data digunakan dua pengujian berikut:

#### **a. Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu instrument penelitian yang dianggap dapat menghasilkan data yang valid, apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Asra, 2015).

Untuk signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom ( $df = n-2$  dalam hal ini “n” adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013). Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics* dengan kriteriaselbagai berikut:

- a) Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Asra, 2015). Menurut (Sujarweni 2014), uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha  $>0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
- 2) Sementara, jika nilai Cronbach Alpha  $>0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar variabel independent menjadi estimator atau variabel dependen tidak bias. Apabila tidak ada gejala asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas dalam pengujian hipotesis dengan model yang digunakan, maka diharapkan dapat menghasilkan suatu model yang baik sehingga hasil analisisnya juga baik dan tidak bias.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- 1) Jika probabilitas 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas 0,50 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika  $VIF >10$  hal ini berarti terjadi

korelasi antar variabel independen dan sebaliknya jika nilai  $VIF < 10$  hal ini berarti tidak terjadi korelasi antar variabel.

### c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residu untuk semua semua pengamatan pada model regresi. Mengatakan bahwa heteroskedastisitas dapat mengakibatkan pendugaan parameternya tidak efisien sehingga tidak mempunyai ragam minimum. Salah satu usaha untuk mengatasi heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan mentransformasikan variabelnya, baik variabel bebas, variabel tidak bebas maupun keduanya agar asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) jika  $\text{sig} > 0,05\%$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) jika  $\text{sig} < 0,05\%$  maka terjadi heteroskedastisitas.

## H. Teknis Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat yaitu untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan ( $X_1$ ) dan Inklusi pendampingan usaha ( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Nasabah ( $Y$ ). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y$  = Kesejahteraan Nasabah

$a$  = Konstanta  $b_1$

$b_2$  = Besaran koefisien regresi dari variabel bebas

$X_1$  = Pembiayaan

$X_2$  = Pendampingan usaha

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan dapat berlaku untuk populasi

### a. Uji Parsial T-test ( $T$ )

Uji Parsial T-test ( $T$ ) Uji parsial T-test ( $T$ ) adalah suatu uji yang menjadi parameter atau dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara parsial. Uji statistik  $T$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

### b. Uji Simultan F-test ( $F$ )

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel variabel independen ( $X$ ) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Uji simultan dengan uji  $F$  ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. 33 Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### b. Uji Koefisien Determinan R-square ( $R^2$ )

Koefisien Determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Sejarah Umum Bank Wakaf Mikro**

Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertujuan menyediakan akses permodalan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal dengan pola pendampingan. Tujuan dari pendiriain BWM ini, yaitu sebagai komitmen besar OJK bersama pemerintah untuk terus memperluas penyediaan akses keuangan kepada masyarakat, khususnya bagi masyarakat menengah dan kecil, dengan menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat yang belum terhubung dengan lembaga keuangan formal serta memberdayakan masyarakat berbasis komunitas untuk mendorong pengembangan usaha yang produktif khususnya di lingkungan pondok pesantren.

Bank Wakaf Mikro berbadan hukum koperasi di masing-masing pesantren. Berdasarkan UU No. 1 Tahun 2013 Tentang LKM pasal 5 ayat 1 dan POK No. 12 Tahun 2014, STDD POJK No. 62 Tentang Kelembagaan, terdapat dua alternatif bentuk badan hukum yaitu Perseroan Terbatas atau koperasi. Berdasarkan karakteristik program dan kemudahan pemenuhan persyaratan perizinan usaha maka dipilih badan hukum untuk program ini adalah koperasi LKM Syariah. Koperasi ini berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang menyalurkan dana sebagai pinjaman kepada anggotanya (nasabah) tanpa memerlukan agunan. Selain itu, pinjaman yang didistribusikan oleh Bank Wakaf Mikro juga tidak memerlukan jaminan dari peminjam, dan margin ditetapkan pada tingkat yang sangat rendah, yaitu 3% per tahun.

Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Mawaridussalam merupakan Bank Wakaf Mikro pertama yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia di Sumatera Utara dan Bank Wakaf Mikro ke-33 yang beroperasi di seluruh Indonesia. Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Mawaridussalam berlokasi di Jalan Peringgian, Desa Tumpatan Nibung, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten

Deli Serdang, Sumatera Utara. Dengan surat izin operasional KEP-92/KR.05/2018 dan badan hukum 009934/BH/M.KUKM.2/X/2018. Pondok pesantren ini memiliki potensi pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang cukup besar. Pasalnya, terdapat masyarakat yang berprofesi sebagai petani, pedagang kecil dan kuli bangunan di daerah tersebut. Selain itu, pondok pesantren ini juga berlokasi dekat dengan Bandara Internasional Kuala Namu, yang dapat menjadi akses dalam membantu pengembangan ekonomi dan usaha masyarakat sekitar pesantren.

Persyaratan untuk menjadi nasabah yang dapat meminjam di BWM adalah peminjam terlebih dahulu berdasarkan reputasi mereka. Beberapa persyaratan dimaksud meliputi: anggota lama masyarakat di sekitar pesantren dan merupakan harus menghadiri pelatihan awal dalam rentang lima hari dalam pengaturan kelompok yang disebut pelatih kelompok (PWK).

Nasabah melakukan pembayaran secara mingguan dalam pertemuan kelompok reguler yang disebut Halaqoh Mingguan (HALMI). Selain itu mendapatkan tambahan permodalan nasabah juga akan menerima pelatihan dasar tentang Pendidikan agama, pengembangan bisnis dan manajemen ekonomi rumah tangga untuk mempertajam keterampilan kewirausahaan mereka serta meningkatkan produktivitas.

Untuk mendirikan BWM, terdapat beberapa kriteria yang perlu untuk dipenuhi oleh masing-masing pesantren yaitu:

1. Pemimpin pesantren memiliki komitmen yang tinggi dalam membangun kesejahteraan masyarakat di lingkungan pesantren.
2. Pimpinan pesantren memiliki pemahaman tentang keuangan syariah.
3. Di wilayah sekitar pesantren terdapat masyarakat miskin produktif.
4. Pesantren mampu menyiapkan calon pengurus LKM Syariah yang memiliki integritas, akhlak, dan reputasi keuangan yang baik.
5. Pengurus LKM Syariah memiliki ghirah (semangat) dan kompetensi yang tinggi dalam pengelolaan keuangan mikro syariah dan melakukan pendampingan.

6. Pesantren memiliki social impact yang besar terhadap masyarakat (memiliki pengajian rutin untuk masyarakat Sekitar dan/atau pimpinan pesantren memiliki kedekatan dan berpengaruh pada masyarakat sekitar).

## **2. Tujuan Dan Manfaat Bank Wakaf Mikro**

- a. Memaksimalkan peran pesantren dalam program pemberdayaan masyarakat miskin produktif.
- b. Membangun dan mengukuhkan kelembagaan sosial ekonomi dari pesantren bagi lingkungan sekitar pesantren dalam bentuk LKM Syariah yang profesional, akuntabel, dan mandiri melalui penumbuhan Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia (KUMPI).
- c. Manfaat BWM adalah untuk memberantas rentenir yang meresahkan masyarakat dengan cara penagihan dan skema utang yang menyulitkan.

## **3. Dasar Hukum Bank Wakaf Mikro**

Dalam pembentukannya, lembaga ini berstatus sebagai badan hukum koperasi jasa dan sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang diberi izin usaha dan diawasi langsung oleh OJK. Sebagaimana mengacu pada:

1. Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.
2. Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.
3. Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengeolaan zakat.
4. Peraturan pemerintah RI No. 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.
5. Peraturan pemerintah No. 89 Tahun 2014 tentang suku bunga pinjaman atau imbal hasil pembiayaan dan luas cakupan wilayah usaha Lembaga Keuangan Mikro.
6. Peraturan Baznas No. 2 Tahun 2014 tentang pedoman tata cara pemberian rekomendasi izin pembentukan Lembaga Amil Zakat.
7. Permenkop dan UKM No. 10 Tahun 2015 tentang Kelembagaan Koperasi.
8. POJK No. 12/2014 sttd No 61/2015 tentang perizinan dan kelembagaan LKM.

#### 4. Visi dan Misi Bank Wakaf Mikro

##### 1. Visi:

Menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat dan kuat. Memiliki anggota yang kualitas ibadahnya terus meningkat sedemikian rupa dan mampu berperan sebagai pemakmur kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

##### 2. Misi:

Mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi. Gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju.

#### 6. Logo Bank Wakaf Mikro



##### a. Pengelolaan dana dan Penyaluran pembiayaan

Dalam praktik operasional dana yang dilakukan oleh BWM Mawaridussalam dalam bentuk kegiatan usaha yang memberi keuntungan dan berprinsip pada syariah islam. Berdasarkan operasional mekanisme yang ada, dan wawancara kepada manager BWM Mawaridussalam mengungkapkan bahwa *“BWM Mawaridussalam mengelola dana tersebut dengan kegiatan usahanya hanya berupa bentuk pembiayaan qard dengan infaq untuk biaya operasional sebesar 2,5%- 3% dalam satu tahun,*

*begitupun dengan besaran pinjamannya pun dibatasi mulai dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) sampai dengan Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah) dengan pembayaran angsuran secara mingguan namun BWM Mawaridussalam memberlakukan batasan pinjaman bagi yang baru pertama kali melakukan pinjaman yaitu maksimal Rp.1.000.000 (satu juta rupiah) untuk saat ini dan yang paling penting pembiayaan ini tanpa agunan.”*

Adapun kegiatan usaha yang dilakukan oleh BWM Mawaridussalam hanya ada satu produk pembiayaan yang berprinsip pada syariah yaitu pembiayaan qard sebagai pembiayaan modal usaha skala mikro dengan biaya jasa operasional mencapai 2,5% - 3% dalam satu tahun dan tanpa agunan dengan simulasi angsuran secara mingguan dan jumlah besaran pembiayaan berskala dengan batasan mulai dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) sampai dengan Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah).

Dalam memberikan pinjaman BWM Mawaridussalam membatasi dengan maksimal peminjaman mencapai Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah) dan pembiayaan tersebut hanya diberikan kepada masyarakat yang berada dilingkungan pesantren dengan radius kurang lebih 5 kilometer

Seiring berjalannya waktu pembiayaan memungkinkan bisa mencapai jumlah besaran maksimal apabila para nasabah dapat membayar dengan tepat waktu atau / track record pembayarannya baik dan usahanya terus berkembang.

## **7. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas**

Struktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang hubungan dan kerjasama antara orang-orang terdapat dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Struktur organisasi merupakan alat dan cara kerja untuk mengatur sumber daya manusia bagi kegiatan- kegiatan kearah mencapai tujuan maka dari itu struktur organisasi harus dirancang dengan sedemikian rupa, sehingga sumber daya manusia yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan sebaik baiknya sekaligus sebagai sarana pengendalian intern melalui suatu sistem pengendalian kerja yang sesuai dengan bagian-bagian yang terdapat didalam perusahaan. Setiap perusahaan pasti akan membuat struktur organisasi yang sesuai dengan visi dan

misi yang ingin dijalankan. Maka dari itu, setiap karyawan harus memahami struktur organisasi tempat bekerja.

Berdasarkan uraian tersebut maka struktur organisasi Bank Wakaf Mikro sebagai berikut:

**1) Pengurus**

Ketua : Drs. Junaidi, MM

Sekretaris : Muhammad Harmain, SE.MM

Bendahara: Muhammad Radiansyah, SE.I, ME.I

**2) Pengawas**

Ketua : Drs. KH. Syahid Marqum, S.Pd, ME.I

Anggota : Drs. Supar Wasesa, MM

**3) Dewan Pengawas Syariah**

Ketua : DR. Andre Soemitra, MA

**4) Pengelola Operasional**

Manager : Bayu Satria Damanik, L.C

Supervisor : Muhammad Akhmar Yusfi Lubis, S.Si

Administrasi : Muhammad Abdul Khamid, S.E

Teller : Anjari Boru Maha

## B. Deskripsi Identitas Responden

Dibawah ini dijelaskan persentase responden berdasarkan jenis kelamin, dan usia.

### 1. Jenis Kelamin Responden

**Table 4.1. Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Perempuan	79	100%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 79 orang (100%). Data diatas menjelaskan bahwa responden untuk kriteria berdasarkan jenis kelamin pada kesejahteraan nasabah keseluruhan berjenis kelamin perempuan.

### 2. Usia Responden

**Tabel 4.2. Usia**

Usia	Frekuensi	Persen
19 – 28 Tahun	21	26,58 %
29 – 38 Tahun	30	37,97%
39 – 48 Tahun	17	21,52 %
49 – 58 Tahun	11	13,92 %
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan persentase usia responden, yang mana responden berusia 19 – 28 tahun sebanyak 21 orang (26,58%), usia 29 – 38 tahun sebanyak 30 orang (37,97%), usia kurang dari 39-48 tahun sebanyak 17 orang (21,52%), usia 49– 58 tahun sebanyak 11 orang (13,92%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner para Nasabah terbanyak yakni pada usia 29 – 38 tahun sebanyak 30 orang (37,97%).

### C. Penyaji Data

Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari kuesioner yang sudah di sebar kepada responden yang terdiri dari 16 pernyataan yaitu 7 item pernyataan tentang Pembiayaan, 4 item pernyataan tentang Pendampingan Usaha dan 5 pernyataan tentang Kesejahteraan Nasabah.

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis penulis akan menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuesioner yang sudah disebar. Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dengan skor 1 – 5.

**Tabel 4.3 Skala Likert**

Kriteria	Keterangan
STS (1)	Sangat Tidak Setuju
TS (2)	Tidak Setuju
KS (3)	Kurang Setuju
S (4)	Setuju
SS (5)	Sangat Setuju

Dibawah ini akan dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yang sudah disebar kepada responden.

**Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Variabel Pembiayaan**

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	1	1,27	9	11,39	0	-	26	32,91	43	54,43	79	100
X1.2	1	1,27	2	2,53	7	8,86	20	25,32	49	62,03	79	100
X1.3	.	.	9	11,39	2	2,53	24	30,38	44	55,70	79	100
X1.4	-	-	3	3,80	2	2,53	30	37,97	44	55,70	79	100
X1.5	-	-	6	7,59	1	1,27	31	39,24	41	51,90	79	100
X1.6	-	-	4	5,06	3	3,80	34	43,04	38	48,10	79	100
X1.7	2	2,53	2	2,53	3	3,80	22	27,85	50	63,29	79	100

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan X1.1 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,27%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang (11,38%), yang menjawab Setuju 26 orang (32,91%) dan yang menjawab Sangat Setuju 43 orang (54,43%).
2. Pada pernyataan X1.2 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang (11,39%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang (8,86%), yang menjawab Setuju 20 orang (25,32%) dan yang menjawab Sangat Setuju 49 orang (62,03%).
3. Pada pernyataan X1.3 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang (11,39%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 2 orang (2,53%), yang menjawab Setuju sebanyak 24 orang (30,38%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 44 orang (55,70%).
4. Pada pernyataan X1.4 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,80%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 2 orang (2,53%), yang menjawab Setuju 30 orang (37,97%) dan yang menjawab Sangat Setuju 44 orang (55,70%).
5. Pada pernyataan X1.5 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Tidak Setuju 6 orang (7,59%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang (1,27%), Yang menjawab Setuju sebanyak 31 orang (39,24%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 41 (51,90%).
6. Pada pernyataan X6.1 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (5,06%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 3 orang (3,80%), yang menjawab Setuju sebanyak 34 orang (43,04%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 50 (63,29%).
7. Pada pernyataan X1.7 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,53%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,53%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 3 orang (3,80%), yang menjawab Setuju 22 (27,85%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 50 orang (63,29%).

**Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden Variabel Pendampungan Usaha**

No.	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>X2.1</b>	-	-	10	12,66	5	6,33	42	53,16	22	27,85	79	100
<b>X2.2</b>	-	-	2	2,53	11	13,92	45	56,96	21	26,58	79	100
<b>X2.3</b>	1	1,27	9	11,39	7	8,86	40	50,63	22	27,85	79	100
<b>X2.4</b>	.	.	9	11,39	3	3,80	44	55,79	23	29,11	79	100

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

1. Pada pernyataan X2.1 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 10 orang (12,66%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 5 orang (6,33%), yang menjawab Setuju 42 orang (53,6%) dan yang menjawab Sangat Setuju 22 orang (27,85%).
2. Pada pernyataan X2.2 -Saya memahami para nasabah menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,53%), yang menjawab Kurang Setuju 11 orang (13,92%), yang menjawab Setuju 43 orang (56,96%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 21 orang (26,58%).
3. Pada pernyataan X2.3 -Saya memahami para nasabah menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,27%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang (11,29%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 7 orang (8,86%), yang menjawab Setuju sebanyak 40 orang (50,63%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 22 orang (27,85%).
4. Pada Pernyataan X2.4 -Saya memahami para nasabah menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang (11,39%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 3 orang (3,80%), yang menjawab Setuju sebanyak 44 orang (55,79%), dan yang menjawab Sangat Setuju 23 orang (29,11%).

**Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Variabel Kesejahteraan Nasabah**

No.	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Y.1</b>	1	1,27	6	7,59	8	10,13	25	32,65	39	49,37	79	100
<b>Y.2</b>	-	-	5	6,33	9	11,39	44	55,70	21	26,58	79	100
<b>Y.3</b>	-	-	4	5,06	4	5,06	45	56,96	26	32,91	79	100

<b>Y.4</b>	-	-	5	6,33	3	3,80	42	53,16	29	36,71	79	100
<b>Y.5</b>	-	-	3	3,80	1	1,27	25	31,65	50	63,29	79	100

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

1. Pada pernyataan Y.1 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,27%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 6 orang (7,59%), yang menjawab Kurang Setuju 8 orang (10,13%) Setuju 25 orang (32,65%) dan yang menjawab Sangat Setuju 39 orang (49,37%).
2. Pada pernyataan Y.2 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 5 orang (6,33%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 9 orang (11,39%), yang menjawab Setuju 44 orang (55,70%) dan yang menjawab Sangat Setuju 21 orang (26,58%).
3. Pada pernyataan Y.3 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (5,06%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 4 orang (5,06%), yang menjawab Setuju sebanyak 45 orang (53,16%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 29 orang (36,71%).
4. Pada pernyataan Y.4 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,80%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 2 orang (2,53%), yang menjawab Setuju 30 orang (37,97%) dan yang menjawab Sangat Setuju 44 orang (55,70%).
5. Pada pernyataan Y.5 -Saya memahami para nasabah yang menjawab Tidak Setuju 3 orang (3,80%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang (1,27%), Yang menjawab Setuju sebanyak 25 orang (31,65%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 50 (63,29%).

#### **D. Analisa Data**

##### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu nasabah Bank Wakaf Mikro. Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 79

responden ( $N=79$ ), dan  $df = 79 - 2 = 77$ , pada signifikansi 5% maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2213. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS Statistic*.

a. Uji Validitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Pembiayaan (X1) sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Pembiayaan (X1)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\% (198)}$	Kriteria
1	0,919	0,2213	Valid
2	0,889	0,2213	Valid
3	0,844	0,2213	Valid
4	0,712	0,2213	Valid
5	0,825	0,2213	Valid
6	0,757	0,2213	Valid
7	0,659	0,2213	Valid

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Dari table 4.7 diatas dapat dilihat bahwa dari 7 item pernyataan pada variabel Pembiayaan (X1) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Pendampingan Usaha (X2) sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Pendampingan Usaha (X2)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\% (198)}$	Kriteria
1	0,843	0,2213	Valid
2	0,824	0,2213	Valid
3	0,861	0,2213	Valid
4	0,862	0,2213	Valid

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa dari 4 item pernyataan pada variabel Pendampingan Usaha (X2) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Kesejahteraan Nasabah (Y) sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Nasabah (Y)**

Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel 5% (198)</sub>	Kriteria
1	0,861	0,2213	Valid
2	0,818	0,2213	Valid
3	0,770	0,2213	Valid
4	0,756	0,2213	Valid
5	0,738	0,2213	Valid

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa dari 5 item pernyataan pada variabel Kesejahteraan Nasabah (Y) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* >0,60. Hasil lengkap untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembiayaan	,907	Reliabel
Pendampingan Usaha	,865	Reliabel
Kesejahteraan Nasabah	,847	Reliabel

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Berdasarkan table 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov – Smirnov* (K – S).

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov – smirnov* (K – S) pada taraf signifikan 0,05. Hasil lengkap uji normalitas dapat dilihat pada table 4.11 berikut:

**Table 4.11 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.98556701
Most Extreme Differences	Absolute		.126
	Positive		.063
	Negative		-.126
Test Statistic			.126
Asymp. Sig. (2-tailed)			.003 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.149 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.140
		Upper Bound	.158

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,149 dimana nilai tersebut  $> \alpha = 0,05$ . dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui adanya kemiripan antara variabel bebas dengan variabel lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel dalam suatu model dapat menyebabkan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas dengan variabel lainnya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 4.12 dibawah ini:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Pembiayaan	.594	1.683
	Pendampingan Usaha	.594	1.683

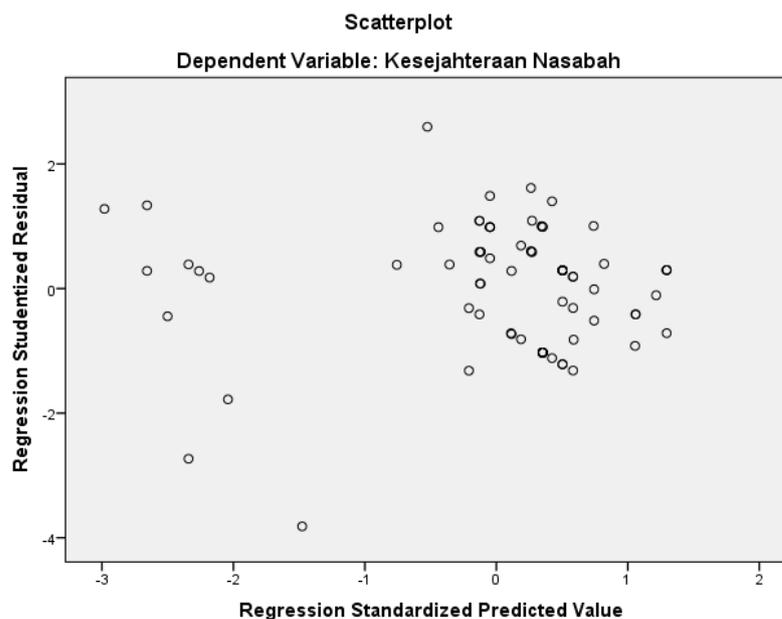
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Jika dilihat dari tabel 4.12 maka dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance pada variabel Pembiayaan dan Pendampingan Usaha adalah 0,594 yang artinya < 1, Selanjutnya pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada Pembiayaan dan Pendampingan Usaha adalah 1,683 yang artinya > dari 1 berdasarkan hasil tersebut maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastitas**

Uji scatter plot di atas menunjukkan bahwa ada pola yang tidak jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya mengidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Software SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.473	1.494		3.662	.000
	Pembiayaan	.202	.060	.310	3.362	.001
	Pendampingan Usaha	.594	.099	.551	5.978	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Dari Perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 5,473$$

$$b1 = 0,202$$

$$b2 = 0,594$$

Berdasarkan data tabel 4.13 dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,473 + 0,202(X_1) + 0,594(X_2)$$

Model persamaan regresi berganda tersebut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,473 berarti jika variabel Pembiayaan ( $X_1$ ) dan Pendampingan Usaha ( $X_2$ ) dalam konstanta atau tidak mengalami perubahan sama dengan nol, maka Pendampingan Usaha ( $Y$ ) akan bernilai sebesar 5,437 satu satuan.
2. Nilai koefisien regresi  $X_1 = 0,202$  menunjukkan apabila Pembiayaan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Kesejahteraan Nasabah sebesar 0,203 satu satuan.
3. Nilai koefisien regresi  $X_2 = 0,594$  menunjukkan apabila Pendampingan Usaha mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Kesejahteraan Nasabah sebesar 0,594 satu satuan.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Parsial T- test**

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar kualitas bank syariah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS Statistics* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial T-test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.473	1.494		3.662	.000
	Pembiayaan	.202	.060	.310	3.362	.001
	Pendampingan Usaha	.594	.099	.551	5.978	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji parsial dapat diketahui dengan melihat output SPSS hasil *Coefficients* pada nilai sig. yang apabila nilai sig < 0,05 (5%) maka variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap dependen. Juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

1. Pengaruh Variabel Pembiayaan (X1) terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y) Hasil output pada tabel diketahui nilai sig untuk pengaruh Pembiayaan (X1) terhadap variabel Terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y) adalah sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  3,362 >  $t_{tabel}$  1,99167 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa Pembiayaan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Nasabah.
2. Pengaruh variabel Pendampingan Usaha (X2) Terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y) Hasil output pada tabel diketahui nilai sig untuk pengaruh Pendampingan Usaha (X2) terhadap variabel Kesejahteraan Nasabah (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 Dan nilai  $t_{hitung}$  5,978 >  $t_{tabel}$  1,99167, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa pendampingan Usaha berpengaruh terhadap Kesejahteraan Nasabah

b. Uji Simultan F-test

Uji simultan  $F_{test}$  digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro Dengan kriteria uji tabel F, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya signifikan begitu juga sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima

artinya tidak signifikan. Adapun uji pada nilai sig. apabila nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya signifikan dan jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Pembiayaan dan Pendampingan Usaha tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro.

$H_a$ : Pembiayaan dan Pendampingan Usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro.

Berikut diperoleh output ANOVA dengan pengujian SPSS Statistic pada Tabel 4.17 di bawah ini:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan F-test**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	494.664	2	247.332	61.127	.000 <sup>b</sup>
	Residual	307.513	76	4.046		
	Total	802.177	78			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Pendampingan Usaha, Pembiayaan

*Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji ANOVA atau  $F_{\text{test}}$  didapat nilai  $F_{\text{hitung}}$  (61,127)  $> F_{\text{tabel}}$  (3,12) dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha secara Bersama – sama terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro.

c. Uji Determinasi R-Square ( $R_2$ )

Uji Determinasi R-Square berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistiknya.

**Tabel 4.16 Uji Determinasi R-Square ( $R_2$ )****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 <sup>a</sup>	.617	.607	2.012

a. Predictors: (Constant), Pendampingan Usaha, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Berdasarkan tabel 4.16 Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,617 hasil ini memiliki arti bahwa 61,7% variabel pembiayaan dan Pendampingan Usaha mempengaruhi Kesejahteraan Nasabah sedangkan sisanya sebesar 39,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pinjaman modal dan pengembangan bisnis yang mempengaruhi variabel Kesejahteraan Nasabah.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah**

Dari tabel uji t dapat dipahami bahwa Pengaruh Variabel Pembiayaan terhadap Kesejahteraan Nasabah diperoleh nilai sig sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,362 > t_{tabel} 1,99167$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Pembiayaan terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam.

Penelitian ini sesuai dengan hasil peneliti yang diteliti dapat diketahui bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah. Berdasarkan pernyataan tersebut memiliki arti bahwa pembiayaan yang diterima nasabah dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan, pertambahan kuantitas barang yang dijual dalam usaha.

Dari sini kita dapat mengetahui bahwa Pembiayaan Qardh yang diberikan kepada nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren mawaridussalam lebih mengarah kepada misi sosial yakni pinjaman yang diberikan kepada orang yang posisinya secara ekonomis sangat lemah tetapi memiliki potensi keterampilan berusaha. Bank Wakaf Mikro menyalurkan pembiayaan qardh kepada anggota yang

memiliki usaha kecil dan tingkat perekonomian rendah, dengan menyediakan pembiayaan qardh pemberdayaan ekonomi anggota disalurkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota yang bersifat mendesak dalam jangka waktu yang relatif cepat seperti biaya rumah sakit, biaya pendidikan dan lain-lain, serta berbasis pinjaman anggota dengan tujuan untuk pemberdayaan usaha anggota, seperti membantu anggota yang menjalankan usaha kecil sebagai modal awal atau tambahan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan modal anggota dalam rangka mengembangkan usahanya agar mampu meningkatkan taraf hidup, seperti untuk laundry, dagang, industri rumahan, pertanian, dan lain- lain.

## **2. Pengaruh Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah**

Dari tabel uji t dapat dipahami bahwa Pengaruh Variabel Pendampingan Usaha terhadap Kesejahteraan Nasabah diperoleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,978 > t_{tabel} 1,99167$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Pendampingan Usaha terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam.

Dari penelitian yang di lakukan variabel pendampingan usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah bahwa proses pendampingan sangat berpengaruh positif dalam perkembangan usaha, hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pendamping usaha. Dari sini kita menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendampingan usaha antara lain pengetahuan, penguatan, perlindungan, dan pendukung mempengaruhi secara positif perkembangan usaha para anggota diartikan semakin baik pendampingan yang diberikan oleh Bank Wakaf Mikro dan semakin tinggi kesadaran akan pentingnya pendampingan, maka akan semakin baik pula perkembangan usaha yang dijalankan para nasabah.

## **3. Pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah**

Berdasarkan perhitungan uji simultan F-test dapatb diketahui nilai  $F_{hitung} (61,127) > F_{tabel} (3,12)$  dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha secara Bersama – sama terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro.

Dari penelitian yang di lakukan pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro pesantren mawaridussalam dapat diketahui bahwa pembiayaan dan pendampingan usaha yang diberikan oleh pesantren mawaridussalam berpengaruh dalam mesejahterahkan kehidupan nasabah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Pembiayaan (X1) sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y) sebagai variabel dependen. Artinya semakin meningkat pembiayaan maka akan semakin meningkat Kesejahteraan Nasabah. Hal ini terbukti dari nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,362 > t_{tabel} 1,99167$ .
2. Pendampingan Usaha (X2) sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y) sebagai variabel dependen. Artinya semakin baik pendampingan usaha yang diberikan semakin meningkat kesejahteraan nasabah. Hal ini terbukti dari nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  Dan nilai  $t_{hitung} 5,978 > t_{tabel} 1,99167$ .
3. Pembiayaan (X1) dan Pendampingan Usaha (X2) secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap kesejahteraan Nasabah (Y). Hal tersebut menjadi pertimbangan agar faktor – faktor tersebut mampu untuk lebih meningkatkan Kesejahteraan Nasabah.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Bank Wakaf Mikro sebaiknya menambah pemberian pembiayaan yang lebih luas lagi kepada nasabah agar berdampak membantu kesejahteraan mereka.
2. Disarankan kepada nasabah setiap ada kegiatan halaqoh mingguan diharapkan rajin datang, karena kehadiran nasabah setiap kegiatan halaqoh mingguan berpengaruh pada pola pikir nasabah dalam menjalankan dan melakukan usahanya

3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuat penelitian yang lebih akurat untuk mengetahui perkembangan Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam dalam proses pembiayaan atau pendampingan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, S. (2021). ANALISIS MEKANISME PEMBIAYAAN DANA TALANGAN HAJI PADA PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MEDAN. *Ekonomi Islam*, 12 nomor 1, 98–117.
- Ash-shiddiqy, M. (2018). *Analisis akad pembiayaan Qardh dan upaya pengembalian pinjaman di lembaga keuangan mikro syariah Pendahuluan*. 102–110.
- Attamimi, Z. F. (2019). *Prinsip Syariah Dalam Penyelenggaraan Bank Wakaf Mikro Sebagai Perlindungan Hak Spiritual Nasabah*. 9(2), 117–132. <https://doi.org/10.2391/jjr.v9i2.8897>
- E-issn, V. N. P. (2022). *Al-Kharaj : JurnalEkonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha Al-Kharaj : JurnalEkonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 4(6), 1586–1597. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1026>
- Ekonomi, D., & Ekonomi, S. (2019). *No Title*. 6(11), 2172–2184.
- Fadilah, N. (2020). *Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 1(1).
- Hidayati, N., Saroni, A., Studi, P., Kenotariatan, M., Hukum, F., & Diponegoro, U. (2019). *Pelaksanaan akad qardh sebagai akad tabbaru*. 12, 931–947.
- Hustia, A., & Candra, M. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Qardh , Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ( BPRS ) di Indonesia*. 8(1).
- Ilmiah, J., & Islam, E. (2021). *Peranan Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Purwokerto*. 7(02), 577–586.
- Isra Hayati, R. D. I. K. (n.d.). *PENERAPAN REAL TIME GROSS SETTLEMENT DALAM KEGIATAN USAHA NASABAH DI PT.BANK SUMUT SYARIAH CABANG MEDAN* Isra Hayati , Raja David Indra Kijai Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 10(X), 39–54.
- Masyarakat, D. (2010). *dimana direncanakan oleh “atas” atau bahkan mengikuti pola “barat”, tetapi sebuah pembangunan yang berwarna people*. 7, 240–254.
- Memperoleh, U., Sarjana, G., & Astutiningrum, A. I. (2019). *Pengaruh pelatihan, pendampingan, dan pembinaan pemerintah kota semarang terhadap keberhasilan umkm kecamatan semarang utara*.

- Nurhaliza, T., & Pohan, S. (2022). *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Produk*. 3(3), 605–615.
- Pertiwi, S. H., & Hanifuddin, I. (2021). *ANALISIS QARDH DALAM PEMBIAYAAN RAHN DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH , INDONESIA ( STUDI KASUS PINJAMAN USAHA )*. 1(2), 173–196.
- Pradesyah, R. (2017). No Title. *Analisis Pengaruh Non Performing Loan,Dana Pihak Ke Tiga ,Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Dio Bank Syariah*, 93–111.
- Rahman, M., & Widayanti, D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah ( Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Masalah Syubbanul Wathon Magelang ). *Jurnal Nuansa Akademik*, 6(2), 139–154. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v6i2.886>
- Rahmayati. (2019). PEMBIAYAAN SINDIKASI SEBAGAI PENINGKATAN PORTOFOLIO PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH. *Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7 nomor 1, 1–16.
- Sari, R. N. (2023). *BMT LKK UMSU*. 3(1), 289–297.
- Serdang, D., Kabinet, S., Utara, G. S., & Serdang, B. D. (2018). *Siaran pers*.
- Siregar, P. P. (2021). *PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode*. 1(1).
- Sodiq, A. (n.d.). *KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM*.
- Studies, H., & Sukmasari, D. (2020). *KONSEP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF AL- QUR ' AN AT-TIBYAN*.
- Syuhri, S. (2022). *Penerapan Akad Nadzar Pada Pembiayaan Qardh ( Studi Pada Koperasi BMT Masalah Jawa Timur )*. 3(1), 44–64.
- Wakaf, P. B., Mubarrok, U. S., & Rahmawati, Z. (2020). *Analisis Bibliometrik Perkembangan*. 12(1), 17–28.

## **LAMPIRAN**

## KUISIONER PENELITIAN

Medan, 28 Maret 2023

Kepada

Saudara/i Responden

Di Tempat

*Assalamualaikum.*

Dengan Hormat.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Saat ini mengadakan penelitian tentang *"Pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah bank wakaf mikro pesantren mawaridusallam"*

Untuk memenuhi penelitian tersebut saya mohon waktu responden untuk mengisi kuisisioner ini, dengan kesungguhan dan kejujuran, jawaban yang diberikan akan tetap terjaga kerahasiaannya. Hasil dari pada kuisisioner ini akan saya gunakan hanya untuk kepentingan penelitian semata.

Besar harapan saya responden dapat memberikan jawaban yang sebenarnya, sehingga jawaban tersebut dapat saya gunakan untuk menganalisis data yang tepat dan objektif, atas kesediaan dan partisipasinya Saya ucapkan terima kasih.

H  
ormat Saya  
  
P  
eneliti,

**Mitha Saputri**

## IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-Laki :
  - b. Perempuan :

## PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Isilah daftar pernyataan berikut dengan cara memberi tanda *check klist* (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan persepsi responden. Tidak ada jawaban benar atau salah, peneliti lebih melihat angka-angka terbaik dari persepsi responden tentang kondisi komunikasi, tingkat pendidikan, profesionalisme kerja, dan kualitas pelayanan pegawai dalam menjalankan pekerjaannya.
2. Jawaban tersedia berupa huruf yang mempunyai arti sebagai berikut:

**SS = Sangat Setuju (5)**

**S = Setuju (4)**

**KS = Kurang Setuju (3)**

**TS = Tidak Setuju (2)**

**STS= Sangat Tidak Setuju (1)**

### A. Pembiayaan

Indikator	No	Pertanyaan	Jawaban				
			STS	ST	KS	S	SS
Kepercayaan	1	Saya mengambil pembiayaan qardh pada BWM karena sudah terbukti tingkat kepercayaannya dalam memberikan pembiayaan					
	2	Saya mengambil pembiayaan pembiayaan qardh pada BWM karena sudah terpercaya dengan mengedepankan syariat Islam dan prinsip keadilan					
Kesepakatan	3	Pembiayaan qardh yang saya terima sudah sesuai dengan kesepakatan yang ada					
Jangka waktu	4	Kesepakatan jangka waktu pelunasan Pembiayaan qardh pada BWM disesuaikan dengan kemampuan saya dalam melunasi pinjaman tersebut					
Risiko	5	Pembiayaan murabahah yang saya ambil memiliki risiko yang tidak terlalu besar sehingga saya yakin untuk mengambil pembiayaan qardh pada BWM					
Balas Jasa	6	Tingkat keuntungan yang diambil oleh pihak BWM sudah sesuai dengan kesepakatan diawal akad					
	7	Balas jasa yang diberikan BWM kepada saya sebagai nasabah adalah dengan memberikan arahan dan pendampingan dalam menggunakan dana agar dapat menguntungkan nasabah					

### B. Pendampingan Usaha

Indikator	No	Pertanyaan	Jawaban				
			STS	ST	KS	S	SS
Pengetahuan	1	Pendampingan memberikan pengetahuan baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan usaha anggota					
Penguatan	2	Pendampingan selalu membantu kesulitan yang dihadapi dalam					

		berlangsungnya kegiatan usaha anggota/ kelompok					
<b>Perlindungan</b>	<b>3</b>	Pendampingan mampu berperan sebagai orang yang dapat menengahi terjadinya perbedaan kepentingan antara kelompok atau individu					
<b>pendukungan</b>	<b>4</b>	Pendamping selalu memberikan dukungan secara rutin dalam berlangsungnya kegiatan usaha anggota					

### C. Kesejahteraan Nasabah

Indikator	No	Pertanyaan	Jawaban				
			STS	ST	KS	S	SS
<b>Menjaga agama</b>	<b>1</b>	Selalu menjalankan sesuatu yang diperintahkan oleh agama (seperti sholat, puasa, zakat,dll)					
<b>Menjaga jiwa</b>	<b>2</b>	dipenuhinya kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal, kesehatan, serta fasilitas umum lainnya					
<b>Menjaga akal</b>	<b>3</b>	menghindarkan diri dari mendengarkan sesuatu yang tidak bermanfaat					
<b>Menjaga keturunan</b>	<b>4</b>	Terpenuhinya kebutuhan anak ( seperti biaya sekolah,peralatan sekolah,dll)					
<b>Menjaga harta</b>	<b>5</b>	mencari pendapatan yang layak dan adil, memiliki kesempatan berusaha, rejeki yang halal dan thoyib, serta persaingan yang adil					

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5
4	5	5	4	4	5	3
1	1	2	2	2	2	1
5	5	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	4	1
5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	5	4	4
4	5	2	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5
5	5	3	5	4	4	5
5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	4
5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	3	4	4	5
4	4	4	5	5	4	4
2	3	2	4	2	5	3
2	3	2	4	2	4	5
2	2	3	2	4	3	5
4	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5



	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		Y.1
	4	4	4	4		4
	5	4	5	4		4
	5	4	5	4		4
	5	4	5	4		4
	2	3	4	5		1
	5	5	5	5		4
	5	4	4	5		5
	4	4	4	4		5
	4	4	4	4		4
	4	4	4	4		5
	4	4	4	4		5
	4	4	5	5		5
	5	5	5	5		5
	4	4	3	4		5
	4	5	5	5		5
	4	5	5	5		5
	5	5	5	5		5
	5	5	2	4		5
	5	5	2	4		5
	4	4	4	4		4
	4	4	4	4		5
	4	5	4	4		5
	4	4	4	4		5
	4	4	4	4		5
	4	4	4	4		5
	4	4	4	4		5
	4	4	5	5		4
	4	5	5	5		5
	4	4	4	5		5
	4	4	4	4		4
	4	4	4	4		5
	4	4	4	4		5
	4	4	4	4		5
	4	4	4	4		5
	4	4	4	4		5
	2	3	5	5		5
	5	5	5	5		5
	5	5	5	5		5
	5	5	4	5		5
	3	3	4	4		4
	4	4	5	5		5
	5	5	5	5		5
	4	5	4	5		5
	5	4	4	5		5
	4	4	5	5		5
	4	4	3	2		4
	4	4	3	2		2
	2	3	2	2		2
	2	2	2	2		3
	5	5	4	4		5
	3	4	4	4		3
	4	4	4	4		4

	5	5	4	4	5
	4	5	5	4	5
	5	5	4	4	5
	5	5	4	4	5
	4	4	4	4	4
	3	4	5	5	3
	2	3	2	2	2
	2	3	2	2	3
	2	3	2	2	3
	2	3	2	2	2
	3	3	3	4	3
	4	4	3	4	3
	4	4	5	5	4
	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4
	5	5	4	4	5
	3	3	4	4	3
	4	5	5	4	4
	4	4	3	3	4
	5	4	4	4	5
	5	4	5	4	5
	2	2	2	3	2
	2	3	1	2	2
	4	4	4	4	4
	4	4	3	3	4
	4	4	4	4	4
	5	4	4	5	4
	4	4	4	4	4
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Y.1
	0	0	1	0	1
	10	2	9	9	6
	5	11	7	3	8
	42	45	40	44	25
	22	21	22	23	39
	79	79	79	79	79
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Y.1
	0.00	0.00	1.27	0.00	1.27
	12.66	2.53	11.39	11.39	7.59
	6.33	13.92	8.86	3.80	10.13
	53.16	56.96	50.63	55.70	31.65
	27.85	26.58	27.85	29.11	49.37
	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
2	3	2	5
5	5	4	4
4	5	5	5
5	4	5	5
4	4	4	4
5	5	4	5
5	5	4	5
4	4	4	5
4	4	5	5
3	4	4	5
4	5	4	5
4	5	4	5
4	5	5	5
5	3	5	5
5	4	5	5
4	4	4	4
5	4	5	4
4	5	4	5
4	5	4	5
4	5	4	5
4	5	4	5
4	5	5	5
5	5	5	5
4	3	4	4
3	4	3	4
3	5	4	5
3	5	4	5
4	5	4	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	5	5	5
4	4	5	5
5	4	4	5
5	5	5	5
4	4	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
2	2	2	2
2	2	2	2
2	4	3	5
5	4	4	5
4	5	5	5
4	4	4	4

5	4	4	5
4	5	4	4
5	4	4	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	5	5
3	4	4	3
2	3	2	4
4	4	3	2
3	4	2	5
4	4	5	5
3	4	5	5
4	4	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	4	5
4	4	5	5
5	4	5	5
4	4	5	5
5	4	4	5
4	5	4	5
3	2	5	4
3	2	4	4
4	4	4	4
4	4	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
<b>Y.2</b>	<b>Y.3</b>	<b>Y.4</b>	<b>Y.5</b>
0	0	0	0
5	4	5	3
9	4	3	1
44	45	42	25
21	26	29	50
79	79	79	79
<b>Y.2</b>	<b>Y.3</b>	<b>Y.4</b>	<b>Y.5</b>
0.00	0.00	0.00	0.00
6.33	5.06	6.33	3.80
11.39	5.06	3.80	1.27
55.70	56.96	53.16	31.65
26.58	32.91	36.71	63.29
100.00	100.00	100.00	100.00



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.i> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari **Sabtu 11 Maret 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Perbankan Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Mitha Saputri**  
Npm : **1901270017**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Judul Proposal : **Pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridusallam.**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	<i>Umlan kata 'Nasabah' &amp; judul skripsi, kurang tepat</i>
Bab I	—
Bab II	—
Bab III	—
Lainnya	—
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, SE.y, M.EI)

Pembimbing

(Mutiah Khaira Sitohang, SE.I, MA)

Pembahas

(Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA)



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 11 Maret 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mitha Saputri  
Npm : 1901270017  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridusallam

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, Sabtu 11 Maret 2023

#### Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembimbing

(Mutiah Khaira Sitohang, SE.I, MA)

Pembahas

(Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fal.umsu.ac.id> [fal@umsu.ac.id](mailto:fal@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 372/II.3/UMSU-01/F/2023  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

25 Sya'ban 1444 H  
18 Maret 2023 M

Kepada Yth :  
**Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridusallam**  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Mitha Saputri  
NPM : 1901270017  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridusallam

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan III  
  
**Dr. Munawir Pasaribu, MA**  
NIDN 20116078305

CC. File



## Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pondok Pesantren Mawaridussalam

Jalan :peringgian desa tumpatan nibung .kecamatan batang kuis kab.deli serdang .sumatra utara  
Gmail:bwm [mawaridussalam@gmail.com](mailto:mawaridussalam@gmail.com) 089-6634-2106

**Batang Kuis, 27 Maret 2023**

Nomor :15/LKMS.MASA/III/2023

Lampiran :-

Perihal : Informasi Izin Riset di Bank Wakaf Mikro

Kepada Yth. **Wakil Dekan III**

**Bidang Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Di tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat yang Bapak kirimkan dengan nomor **372/II.3/UMSU-01/F/2023** mengenai izin Magang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di bank wakaf mikro (BWM) pondok pesantren mawaridussalam,Dimana Bapak memohon izin Magang untuk Mahasiswa :

NO	NAMA	NIM	SEM/JURUSAN
1	Mitha Saputri	1901270017	VIII / Perbankan Syariah

Dengan ini kami memberikan izin Mahasiswa Bapak untuk magang .

Berikut kami konfirmasi tanggal magang Mahasiswa Bapak yang dilaksanakan di:

Hari/Tanggal : **Selasa, 21 Maret 2023 s/d Selesai**

Tempat : Kantor BWM Mawaridussalam

Demikian surat ini dibuat, untuk perhatian serta kemakluman dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih banyak.

  
Manager  
Bank Wakaf Mikro (BWM) Mawaridussalam



**JURNAL TABARRU' : ISLAMIC BANKING AND FINANCE**

ISSN 1527263122 (Printed), ISSN 1526631753 (Online)

Sekretariat : Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau (UIR)  
Jl. Kaharuddin Nasution No. 113, Pekanbaru, Riau, Indonesia, 28284

Nomor : 154/PBS/JTB/II/2023

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Lamp : -

Perihal : Letter of Acceptance (LOA)

Kepada Yth.

**Mitha Saputri & Mutiah Khaira Sihotang**

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan hasil evaluasi oleh tim reviewer pada artikel ilmiah yang saudara kirimkan, maka dengan sangat gembira kami menginformasikan bahwa karya ilmiah dengan judul **"Pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha terhadap Kesejahteraan Nasabah pada Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam"** telah memenuhi syarat dan layak untuk di publikasikan pada Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance (Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan **Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor : 204/E/KPT/2022, 3 Oktober 2022**) dengan nomor ISSN 2621-7465 (Online) dan 2621-6833 (Printed) pada Volume 6 Nomor 2 Edisi November 2023.

Demikianlah konfirmasi saya, atas perhatian dan kerjasama saudara, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



**(Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB)**

Editor In chief Jurnal Tabarru'

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Mitha Saputri  
Tempat & Tanggal Lahir : Tumpatan Nibung, 06 Juli 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jalan Sedar, Dusun VB, Batang Kuis  
No. Hp : 082370345614

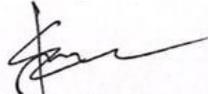
### Nama Orangtua

Ayah : Herianto  
Ibu : Tri Wahyu Ningsih  
Alamat : Jalan Sedar, Dusun VB, Batang Kuis

### Pendidikan Formal

Tahun 2006 - 2012 : SDN 015 Karya Sempurna  
Tahun 2012 - 2015 : SMP Negeri 06 Bangko Pusako  
Tahun 2015 - 2018 : SMA Negeri 04 Bangko Pusako  
Tahun 2019 – Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam  
Program Studi Perbankan Syariah Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 21-Juni-2023

  
Mitha Saputri